**Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode SAW**



Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Adrik Alfarodis

Nim : 201951149

Kelas : E

Program Studi Teknik Informatika

Fakultas Teknik

Universitas Muria Kudus

**DAFTAR ISI**

[I. Deskripsi Masalah 3](#_Toc72217847)

[II. Tujuan 3](#_Toc72217848)

[III. Pengguna (User) 3](#_Toc72217849)

[IV. Variabel - Variabel / Kriteria - Kriteria 4](#_Toc72217850)

[V. Diagram 5](#_Toc72217851)

[VI. Pemodelan SPK 5](#_Toc72217852)

[VII. Perancangan Database 6](#_Toc72217853)

[A. Business rule / aturan bisnis 6](#_Toc72217854)

[B. ERD 6](#_Toc72217855)

[C. Tabel basis data 6](#_Toc72217856)

[D. Tabel relasi 6](#_Toc72217857)

[VIII. Perancangan Sistem / Proses 6](#_Toc72217858)

[A. DEKOMPOSISI 6](#_Toc72217859)

[B. DAD (Diagram Aliran Data) 6](#_Toc72217860)

[C. DFD (Data Flow Diagram) 6](#_Toc72217861)

[IX. Implementasi aplikasi SPK 7](#_Toc72217862)

# Deskripsi Masalah

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Secara khusus, tujuan PKH adalah meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan peserta PKH, meningkatkan taraf pendidikan peserta PKH, dan untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi peserta PKH.

Seiring keberhasilan yang telah dicapai dan menurut pengamatan peneliti pada Program Keluarga Harapan(PKH) ini, masih ada permasalahan yang perlu dibenahi, salah satunya kesulitan dalam menentukan penerima Program Keluarga Harapan berdasarkan kriteria yang ada. Karena saat ini banyak Program Keluarga Harapan (PKH) yang dinilai tidak tepat sasaran, dimana masih banyak orang yang seharusnya berhak, justru tidak mendapatkan dana bantuan tersebut. Dalam hal ini sistem pendataan masih menggunakan data lama yang belum ter update sedangkan setiap tahun penduduk selalu mengalami perubahan pola status sosial dan pengolahan data masih secara manual.

Menghadapi hal tersebut, peneliti berdasarkan observasinya di Desa Joho ingin membuat program atau aplikasi yang dapat membantu mempermudah pihak kelurahan dalam menentukan penerima Program Keluarga Harapan (PKH) untuk keluarga yang kurang mampu dengan membangun “Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)”.

# Tujuan

1. Merancang dan membuat sebuah Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW)yang dapat mengolah kriteria dalam menentukan penerima PKH.
2. Menerapkan Simple Additive Weighting (SAW) untuk menentukan penerima Program Keluarga Harapan agar lebih efisien dan tepat sasaran.

# Pengguna (User)

Pengguna dari Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan dengan metode SAW ini yaitu Pihak Kelurahan

# Variabel - Variabel / Kriteria - Kriteria

Kriteria-kriteria keputusaan yang dibutuhkan dalam penentuan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH**)** adalah :

1. Variabel yang tidak terkontrol (Data Eksternal) yaitu :

• Luas Rumah

• Status Kepemilikan Rumah

• Penghasilan

• Aset Yang Dimiliki

• Jenis Dinding

• Jenis Lantai

• Sumber Air

• Ibu Hamil

• Lanjut Usia

• Jumlah Tanggungan

# Diagram



Gambar 1 Komponen SPK Penerima Program Keluarga Harapan

# Pemodelan SPK

Model yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode SAW merupakan metode yang sangat terkenal dan sangat banyak digunakan untuk menghadapi berbagai situasi seperti masalah dari metode MADM (Multiple Attribute Decision Making) dan juga metode yang di sebut dengan Fuzzy Multiple Attribute Decision Making. Multiple Attribute Decision Making adalah sebuah metode yang dipakai untuk melakukan searching optimal alternative dari berbagai alternatif yang mempunyai kriteria - kriteria tertentu[1].

Langkah – Langkah pada metode :

1. Memilih kriteria-kriteria yang bakal dijadikan acuan dalam pemilihan decision making (pengambilan keputusan).
2. Menentukan tingkatan kecocokan pada setiap alternatif untuk setiap kriterianya.
3. Membuat matriks keputusan yang didasari pada kriteria, lalu melakukan normalisasi pada matriks yang didasari oleh persamaan yang dapat disesuaikan dengan jenis atribut sehingga dihasilkanlah sebuah matriks yang sudah dinormalisasi R.
4. Hasil yang didapat dari proses rating yaitu penjumlahan dari perkalian matriks yang sudah dinormalisasi R yang mempunyai vektor bobot sehingga dapat memperoleh nilai terbesar akan terpilih sebagai alternative yang terbaik untuk dijadikan sebuah solusi.

# Perancangan Database

## Business rule / aturan bisnis

## ERD

## Tabel basis data

## Tabel relasi

# Perancangan Sistem / Proses

## DEKOMPOSISI

## DAD (Diagram Aliran Data)

## DFD (Data Flow Diagram)

# Implementasi aplikasi SPK

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Ulty.(2020). *Pengertian Metode Simple Additive Weighting (SAW)*. Diakses pada 18 Mei 2021, dari https://lancangkuning.com/post/14831/pengertian-metode-simple-additive-weighting-saw.html